

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai perilaku keagamaan orang tua dalam membentuk motivasi belajar.

Untuk penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden. Angket disebarkan pada tanggal 6 Januari 2018 di MTs Aswaja Tunggangri.

Jumlah populasi yang terdapat terdiri dari 76 siswa dan orang tua siswa kelas IX MTs Aswaja Tunggangri. Populasi tersebut dirasa tidak terlalu besar, oleh karenanya peneliti tidak mengambil sampel. Melainkan menggunakan populasi secara keseluruhan untuk diteliti, dengan kata lain yaitu penelitian populasi.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang lebih besar, karena tidak mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada.

1. Paparan Data Perilaku Keagamaan Orang Tua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku keagamaan orang tua berupa angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif yaitu SL

(selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.1

Hasil Angket Variabel X

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1.	WM 1	45	31.	WM 31	61
2.	WM 2	55	32.	WM 32	53
3.	WM 3	60	33.	WM 33	64
4.	WM 4	50	34.	WM 34	56
5.	WM 5	50	35.	WM 35	41
6.	WM 6	62	36.	WM 36	61
7.	WM 7	59	37.	WM 37	50
8.	WM 8	60	38.	WM 38	61
9.	WM 9	51	39.	WM 39	53
10.	WM 10	52	40.	WM 40	49
11.	WM 11	56	41.	WM 41	45
12.	WM 12	56	42.	WM 42	54
13.	WM 13	48	43.	WM 43	42
14.	WM 14	51	44.	WM 44	53
15.	WM 15	49	45.	WM 45	50
16.	WM 16	62	46.	WM 46	61

17.	WM 17	63
18.	WM 18	62
19.	WM 19	60
20.	WM 20	51
21.	WM 21	47
22.	WM 22	47
23.	WM 23	52
24.	WM 24	61
25.	WM 25	56
26.	WM 26	53
27.	WM 27	62
28.	WM 28	53
29.	WM 29	47
30.	WM 30	48
61.	WM 61	48
62.	WM 62	46
63.	WM 63	53
64.	WM 64	54
65.	WM 65	41
66.	WM 66	46
67.	WM 67	53
68.	WM 68	58
69.	WM 69	47

47.	WM 47	42
48.	WM 48	50
49.	WM 49	60
50.	WM 50	61
51.	WM 51	47
52.	WM 52	59
53.	WM 53	45
54.	WM 54	54
55.	WM 55	46
56.	WM 56	46
57.	WM 57	46
58.	WM 58	54
59.	WM 59	58
60.	WM 60	61
70.	WM 70	60
71.	WM 71	62
72.	WM 72	52
73.	WM 73	46
74.	WM 74	49
75.	WM 75	53
76.	WM 76	49

2. Paparan Data Motivasi Belajar PAI

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar PAI berupa angket yang terdiri dari 22 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.2

Hasil Angket Variabel Y

No	Nama	Skor
1.	Ahmad Syahidan F	57
2.	Alung prastyia	66
3.	Dewi harum sasmi	60
4.	Dewi intan safitri	54
5.	Jenia dwi srinatin	54
6.	Lutfi ahmad syifaul janan	59
7.	Malihatul hanatresnawati	56
8.	Muh. Faris bakhrul nur'alim	69
9.	Muhamad salman	58

No	Nama	Skor
31.	Rizal fakurrokim	81
32.	Ananda putri maharani	56
33.	Danas wildan ridho'i	58
34.	Diva siddika dwi prana	55
35.	Fiqih audiansyah	72
36.	Firman ahmad nur alam	56
37.	Fredi francisko susilo pranoto	52
38.	Hanik khoirun ni'mah	54
39.	Hilwiyatul alha	64

	alfarizy	
10.	Muhammad yogi pratama	58
11.	Niwa oktaviani	58
12.	Nuriya alfi rizqina	63
13.	Puji ayu fatimatul mua'ziroh	57
14.	Putri sa'diyah	55
15.	Zaffa shelby amanda putrid	64
16.	Indra khoirul f	62
17.	Taufiq hidayat	75
18.	Nadia zulfa mahari	61
19.	David yuniawan d	69
20.	Ilma maftuhah kusumawati	57
21.	Ahmad basyahril	55
22.	Ajeng ayu setianingsih	75
23.	Alfian maulana yusuf	55
24.	Bagas wicahyono	73
25.	Dea fitriani herlinda	76
26.	Devi puspitasari	70

	aina malik	
40.	M. Azizul hafiz	53
41.	M. Boby andi prasetyo	53
42.	Metha fahrulia oktaviani	56
43.	Muhammad bay haqqy	58
44.	Muhammad faizal amin	68
45.	Muhammad hilmi nugraha	55
46.	Muhammad ilham aulia riza	58
47.	Muhammad naja ageng pangestu	59
48.	Muhammad nur ardi aini	59
49.	Setia irmawati	59
50.	Vina damayanti	74
51.	Wafi al mu'in	70
52.	Agus dwi kurniawan	53
53.	Alisha nathania ramadhani	65
54.	Aprilia windayatul khusna	59
55.	Choirun nisak adinda ratna sari	59
56.	Choirun nisak	53

27.	Dewi rahayu	82
28.	Eka gita safandri	75
29.	Farida mubaroroh	69
30.	Khoirul hizyam	70
61.	Lutfan isnaini	55
62.	M.syaiful arif	62
63.	Mohamad alpien julian saputro	70
64.	Muchamad alimaskhan zulfa	53
65.	Muhamad ferdiansyah	53
66.	Muslim rudi hartono	58
67.	Pandu jalal sulestiawan	55
68.	Putra ady tya	68
69.	Rio santoso	54

	adinda ratna sari	
57.	Ervinia agustina	56
58.	Fartina aprilia andaresta	46
59.	Indah nur aini	69
60.	Muhammad ariz syamsudin	46
70.	Muhammad rizki firmansyah	67
71.	Muhammad yahya jamil	46
72.	Muhammad yusril anwar	61
73.	Muhammad zahfan andriyansyah	64
74.	Nia putri anggraheni	46
75.	Surya nizam	53
76.	Vannes fahrezi aradhea	46

B. Analisis Data

1. Analisis Data Perilaku Keagamaan Orang Tua

Data perilaku keagamaan orang tua yang dikumpulkan dari responden sebanyak 76 secara kuantitatif menunjukkan. Skala yang pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden memilih 4 alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Bedasarkan tabel 4.1 bahwa skor minimum yang didapat adalah 41 dan skor total maksimumnya adalah 64. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $64-41=23$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 76 = 7.19$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 23 : 7 = 3.3$ dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval perilaku keagamaan orang tua sebagai berikut;

Tabel 4.3**Distribusi Frekuensi Perilaku Keagamaan orang tua (X)****Statistics**

N	Valid	76
	Missing	0
	Mean	53,11
	Median	53,00
	Mode	53
	Minimum	41
	Maximum	64
	Sum	4036

Sumber Data: Olahan Peneliti 2018

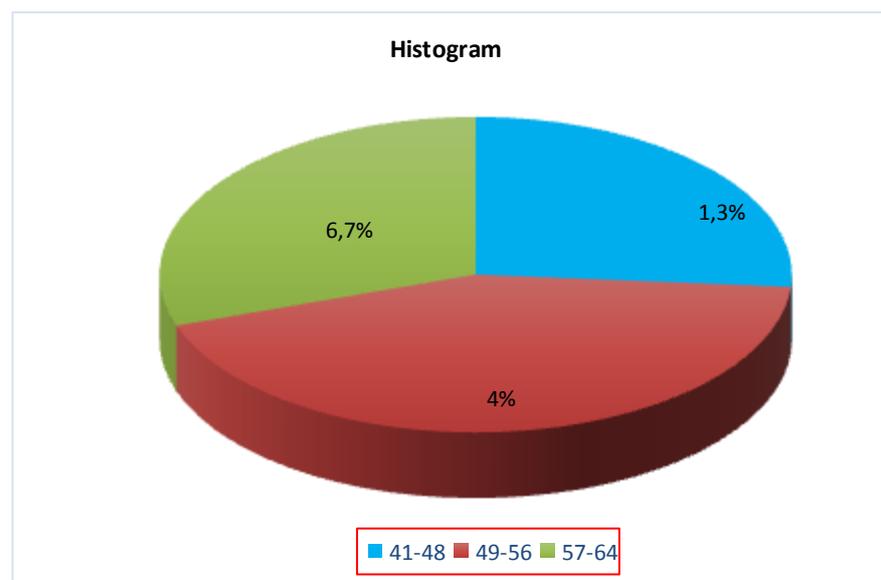
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41-48	20	26.2	26.2	26.2
	49-56	33	43.4	43.4	69.6
	57-64	23	30.2	30.2	99.8
	Total	76	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui mengenai angket variable perilaku keagamaan orang tua bahwa 76 orang tua siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 20 siswa antara interval 41-48 sebesar 26.2%, 33 siswa antara interval 49-56 sebesar 43.4%, 23 siswa antara interval 57-64 sebesar 30.2%.

Adapun pada tabel 4.2 distribusi frekuensi pada pendidikan akidah dalam keluarga dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;

Gambar 4.4 Histogram Perilaku keagamaan orang tua (X)



Sumber Data: Olahan Peneliti 2018

Berikut dapat dilihat data interval dari masing-masing variabel pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.5 Data Skala Likert Perilaku Keagamaan Orang Tua

(X)

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	41-48	20	26.2%
Sedang	49-56	33	43.4%
Tinggi	57-64	23	30.2%
Jumlah		76	100 %

Sumber Data: Olahan Peneliti 2018

Dari tabel diatas di atas dapat disimpulkan bahwa Perilaku keagamaan orang tua pada orang tua siswa kelas IX di MTs Aswaja Tunggangri, sejumlah 20 siswa dalam kategori rendah sebesar 26.2%, 33 siswa dalam kategori sedang sebesar 43.4%, 23 siswa dalam kategori tinggi sebesar 30.2%. Jadi mayoritas perilaku keagamaan orang tua di MTs Aswaja Tunggangri memiliki kategori sedang.

2. Analisis Data Motivasi Belajar PAI

Data motivasi belajar PAI yang dikumpulkan dari responden sebanyak 76 secara kuantitatif menunjukkan. Skala yang pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden memilih 4 alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD

(kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Bedasarkan tabel 4.4 bahwa skor minimum yang didapat adalah 46 dan skor total maksimumnya adalah 81. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $81-46=35$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 76 = 7.20$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 35 : 7 = 5$ dibulatkan menjadi 5.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar PAI (Y)

N	Valid	76
	Missing	0
	Mean	60.57
	Median	58.00
	Mode	55
	Minimum	46
	Maximum	80
	Sum	4603

Sumber Data: Olahan Peneliti 2018

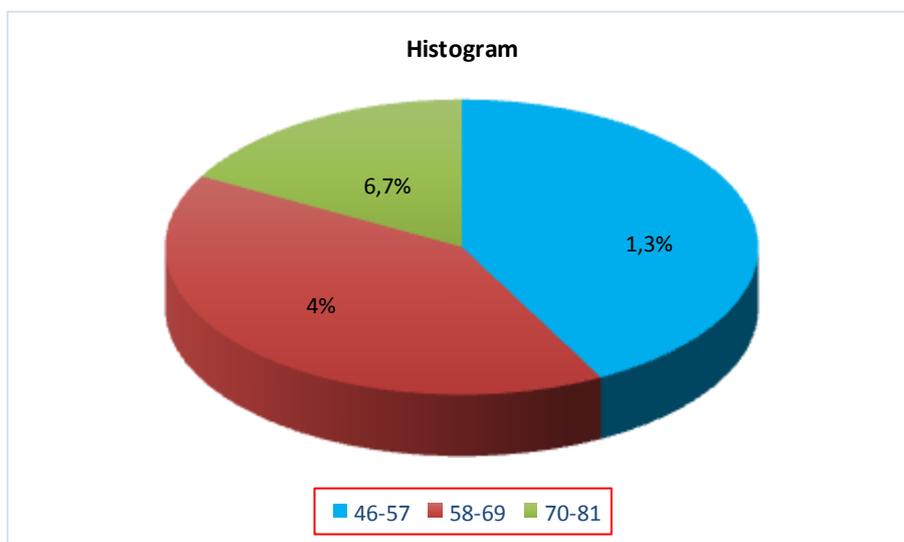
		Variabel			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46-57	32	42.1	42.1	42.1
	58-69	31	40.6	40.6	82.7
	60-81	13	17.0	17.0	99.7
	Total	76	100,0		

Sumber Data: Olahan Peneliti 2018

Berdasarkan table 4.5 dapat diketahui mengenai angkat variable motivasi belajar PAI 76 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah siswa 32 antara interval 46-57 sebesar 42.1 %, 31 siswa antara interval 58-69 sebesar 40.6%, 13 siswa antara interval 70-81 sebesar 17.0%.

Adapun pada tabel 4.5 distribusi frekuensi pada pendidikan akidah dalam keluarga dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;

Gambar 4.7 Histogram Motivasi Belajar PAI (Y)



Sumber Data: Olahan Peneliti 2018

Berikut dapat dilihat data interval dari masing-masing variabel pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.8 Data Motivasi Belajar PAI (Y)

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	46-57	32	42.1%
Sedang	58-69	31	40.6%
Tinggi	70-81	13	17.0%
Jumlah		76	100.1 %

Sumber Data: Olahan Peneliti 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan Motivasi belajar PAI pada siswa kelas IX di MTs Aswaja Tunggangri menunjukkan sejumlah 32 dalam kategori rendah sebesar 42.1 %, 31 siswa dalam kategori sedang sebesar 40.6%, 13 siswa dalam kategori tinggi sebesar 17.0%. Jadi mayoritas motivasi belajar PAI di MTs Aswaja Tunggangri memiliki kategori rendah.

3. Hubungan Perilaku Keagamaan Orang Tua Dengan Motivasi

Belajar PAI

Setelah data yang di perlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini sebulum dilakukannya pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Perhitungan variable-variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS16.0 for Windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen perilaku keagamaan orang tua dengan motivasi belajar, berupa angket dengan jumlah 38 butir soal (16 butir soal untuk uji instrumen perilaku keagamaan orang tua dan 22 butir soal untuk uji instrumen motivasi belajar PAI) yang disebar ke 76 siswa.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9: Hasil Uji Validitas (16 pertanyaan)**Perilaku Kegamaan Orang Tua (X)**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=75), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.338	0,227	Valid
2	Soal_2	0.566	0,227	Valid
3	Soal_3	0.708	0,227	Valid
4	Soal_4	0.504	0,227	Valid
5	Soal_5	0.398	0,227	Valid
6	Soal_6	0.348	0,227	Valid
7	Soal_7	0.692	0,227	Valid
8	Soal_8	0.534	0,227	Valid
9	Soal_9	0.603	0,227	Valid
10	Soal_10	0.684	0,227	Valid
11	Soal_11	0.321	0,227	Valid
12	Soal_12	0.369	0,227	Valid
13	Soal_13	0.437	0,227	Valid
14	Soal_14	0.613	0,227	Valid
15	Soal_15	0.405	0,227	Valid
16	Soal_16	0.351	0,227	Valid
Total Soal				16

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018, *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari seluruh 16 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal dijadikan instrument untuk mengukur variable perilaku keagamaan orang tua, 16 butir soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah populasi 76 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,227. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.10: Hasil Uji Validitas (22 pertanyaan)

Motivasi Belajar PAI (Y)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=75), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.570	0,227	Valid
2	Soal_2	0.440	0,227	Valid
3	Soal_3	0.252	0,227	Valid
4	Soal_4	0.662	0,227	Valid
5	Soal_5	0.440	0,227	Valid
6	Soal_6	0.698	0,227	Valid
7	Soal_7	0.644	0,227	Valid
8	Soal_8	0.334	0,227	Valid
9	Soal_9	0.766	0,227	Valid
10	Soal_10	0.330	0,227	Valid

11	Soal_11	0.334	0,227	Valid
12	Soal_12	0.586	0,227	Valid
13	Soal_13	0.532	0,227	Valid
14	Soal_14	0.625	0,227	Valid
15	Soal_15	0.536	0,227	Valid
16	Soal_16	0.625	0,227	Valid
17	Soal_17	0.424	0,227	Valid
18	Soal_18	0.532	0,227	Valid
19	Soal_19	0.489	0,227	Valid
20	Soal_20	0.583	0,227	Valid
21	Soal_21	0.448	0,227	Valid
22	Soal_22	0.269	0,227	Valid
Total Soal				22

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018, *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari seluruh 22 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal dijadikan instrument untuk mengukur variable motivasi belajar PAI, 22 butir soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah populasi 76 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,227. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷⁷

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel perilaku keagamaan orang tua yang berjumlah 16 soal yang valid, pada variabel motivasi belajar PAI yang berjumlah 22 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

⁷⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Tabel 4.11: Hasil Uji Reliabilitas Soal Perilaku Keagamaan Orang**Tua(X)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	16

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018.

Dari gambar *output* tabel 4.12 , diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,730, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=76$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,730 > $r_{\text{tabel}} = 0,227$ sehingga tergolong di nilai antara 0,73 – 1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.12: Hasil Uji Reliabilitas Soal Motivasi Belajar PAI (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	22

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,39, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=76$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,739 > r_{tabel} = 0,227 sehingga tergolong di nilai antara 0,739– 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa hasil nilai

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Perilaku Keagamaan Orang Tua (X)	0,730	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar PAI (Y)	0,739	0,60	Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

cronbach's alpha (α) variabel X dan Y > 0,60 sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

c. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakunnya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁸ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

⁷⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.96551474
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.050
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.592
Asymp. Sig. (2-tailed)		.875

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel perilaku keagamaan orang tua (X) – motivasi belajar PAI (Y) sebesar 0,875 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X - Y berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁷⁹ Pada Uji Linearitas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linear jika nilai signifikansi dari nilai *Deviation from linearity* Sig lebih dari

⁷⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

0,05 ((sig) > 0,05). Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak linear.

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel X -Y

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups (Combined)	951.632	25	38.065	1.013	.470
	Linearity	162.105	1	162.105	4.312	.043
	Deviation from Linearity	789.526	24	32.897	.875	.630
	Within Groups	1879.526	50	37.591		
Total		2831.158	75			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel perilaku keagamaan orang tua (X) – motivasi belajar PAI (Y) sebesar 0,630 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X – Y, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara perilaku keagamaan orang tua (X) dengan motivasi belajar PAI (Y).

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara persial terhadap varibel dependen, apakah pengaruhnya signifikasi atau tidak.

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen)

H_o = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen)

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- a) Nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) atau t hitung $>$ dari t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b) Nilai $\text{Sig} > \alpha$ (0,05) atau t hitung $<$ dari t tabel maka H_o diterima H_a ditolak.

Tabel 4.16 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.435	8.167		5.318	.000
VAR00001	.322	.153	.238	2.110	.038

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Uji t dUji T dilakukan untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 76, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 0,05\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 76 - 1 - 1 = 74$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,992.

Tabel 4.17: Hasil Uji Hipotesis X terhadap Y

No	Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis alternative (Ha)	T Hitung	T Table	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada hubungan yang signifikan antara perilaku keagamaan orang tua dengan motivasi PAI siswa di MTs Aswaja Tunggangri</p> <p>H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku keagamaan orang tua dengan motivasi PAI siswa di MTs Aswaja Tunggangri</p>	2,110	1,992	2,119 > 1,992	H_a diterima H_o Ditolak

--	--	--	--	--	--

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,110$. Sementara itu nilai $t_{tabel} = 1,992$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,110 > 1,992$). Nilai signifikansi t untuk variabel perilaku keagamaan orang tua dengan motivasi PAI adalah 0,038 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,038 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku keagamaan orang tua (X) dengan motivasi PAI (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen.

Tabel 4.18: Hasil Koefisien Diterminasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.570	.044	8.130

a. Predictors: (Constant), X

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Angka R square menunjukkan bahwa koefisien determinasi. Besar R square adalah 0,57 hal ini berarti 57 % perubahan variabel Y (motivasi belajar PAI) disebabkan oleh variabel X (perilaku keagamaan orang tua). Sedangkan sisanya 43% disebabkan oleh faktor diluar perubahan -variabel peneliti.